

---

# Pengenalan Aspect Oriented Programming



# Pengenalan AOP

- AOP atau singkatan dari Aspect Oriented Programming
- AOP melengkapi OOP (Object Oriented Programming) dalam membuat kode program
- Saat kita menggunakan OOP, inti dari modularity kode adalah class, sedangkan di AOP, inti dari modularity kode adalah aspect
- Aspect memungkinkan modularity dari concerns (perhatian), yang bisa melintasi berbagai jenis tipe data dan object



# Spring AOP

- Spring memiliki dua fitur AOP, yang pertama implementasi sendiri menggunakan Spring AOP, yang kedua menggunakan library AOP yang bernama AspectJ
- Pada kelas ini, kita akan membahas yang menggunakan library AspectJ, karena banyak digunakan di Spring, salah satunya untuk fitur Declarative Transaction Management



# Membingungkan

- AOP biasanya akan sangat membingungkan ketika pertama kali mengenal istilahnya
- Tidak perlu khawatir, karena itu memang sudah biasa untuk programmer yang biasa menggunakan OOP
- Namun nanti ketika kita sudah lihat contoh-contoh penggunaan AOP, maka kita bisa dengan mudah mengerti tentang AOP

---

# Pengenalan AspectJ



# AspectJ

- AspectJ adalah salah satu library yang banyak digunakan untuk implementasi Aspect Oriented Programming
- Untungnya, Spring sudah terintegrasi dengan baik dengan AspectJ, sehingga kita tidak perlu banyak melakukan pengaturan AspectJ secara manual
- <https://www.eclipse.org/aspectj/>



# Apakah Harus Belajar AspectJ Dulu?

- Sebelum belajar Spring AOP, apakah kita perlu belajar Library AspectJ terlebih dahulu?
- Tidak, di kelas ini saya akan bahas dari awal sehingga kita tidak perlu belajar Library AspectJ terlebih dahulu
- Namun jika tertarik untuk mendalami tentang AspectJ, bisa belajar di halaman dokumentasi resminya :
- <https://www.eclipse.org/aspectj/doc/released/progguide/index.html>

---

# Membuat Project





# Membuat Project

- <https://start.spring.io/>



# Menambah Dependency

```
<dependency>  
  <groupId>org.springframework.boot</groupId>  
  <artifactId>spring-boot-starter-aop</artifactId>  
</dependency>
```

—

Tanpa AOP



# Tanpa AOP

- Sekarang kita akan membuat contoh terlebih dahulu sebuah kode program tanpa AOP
- Kita akan membuat Service Class, lalu di tiap method di Service Class tersebut, kita akan selalu menambahkan log di awal method



## Kode : Hello Service

```
6  @Slf4j
7  @Component
8  public class HelloService {
9
10     no usages new *
11     public String hello(String name) {
12         log.info("Call HelloService.hello()");
13         return "Hello " + name;
14     }
15
16     no usages new *
17     public String bye(String name) {
18         log.info("Call HelloService.bye()");
19         return "Bye " + name;
20     }
21 }
```



## Kode : Hello Service Unit Test

```
@SpringBootTest
class HelloServiceTest {

    @Autowired
    private HelloService helloService;

    new *
    @Test
    void helloService() {
        Assertions.assertEquals("Hello Eko", helloService.hello("Eko"));
        Assertions.assertEquals("Bye Eko", helloService.bye("Eko"));
    }
}
```



# Bayangkan

- Jika method terus bertambah, apa yang dilakukan?
- Maka kita harus membuat log terus menerus secara manual di tiap method nya
- Padahal jika diperhatikan, isi dari log polanya hampir sama, hanya menampilkan method apa yang sedang diakses
- AOP bisa membantu mempermudah ini, dimana kita bisa membuat Aspect yang melintasi semua method dari object tersebut, dimana di Aspect nya, kita hanya perlu menulis kode untuk log satu kali

---

# Mengaktifkan AOP





# Mengaktifkan AOP

- Secara default fitur AOP tidak berjalan di Spring
- Kita harus mengaktifkan secara manual menggunakan annotation EnableAspectJAutoProxy
- Kita bisa tambahkan di Bean Configuration agar fitur AOP aktif
- <https://docs.spring.io/spring-framework/docs/current/javadoc-api/org/springframework/context/annotation/EnableAspectJAutoProxy.html>



## Kode : Mengaktifkan AOP

```
new *
@EnableAspectJAutoProxy
@SpringBootApplication
public class BelajarSpringAopApplication {

    new *
    public static void main(String[] args) {
        SpringApplication.run(BelajarSpringAopApplication.class, args);
    }
}
```

---

Aspect



# Aspect

- Seperti yang dibahas sebelumnya, inti dari AOP adalah Aspect
- Oleh karena itu, hal yang harus kita lakukan adalah membuat Aspect
- Untuk membuat Aspect, kita cukup membuat Bean dan menambahkan annotation Aspect pada Bean tersebut
- Secara otomatis Spring akan membuatkan object Aspect dari class tersebut
- <https://javadoc.io/doc/org.aspectj/aspectjrt/latest/org/aspectj/lang/annotation/Aspect.html>



## Kode : Log Aspect

```
no usages new  
▼ @Aspect  
  @Component  
  public class LogAspect {
```



# Kegunaan Aspect

- Secara default, Aspect tidak berguna jika kita tidak menambahkan behavior pada Aspect tersebut
- Oleh karena itu, kita perlu menambahkan behavior ke Aspect dengan cara menambahkan method pada Aspect tersebut
- Namun tidak sembarang method, ada ketentuannya



# Join Point



# Join Point

- Join Point adalah titik lokasi eksekusi program
- AspectJ sendiri sebenarnya mendukung banyak sekali Join Point, namun Spring AOP hanya mendukung Join Point pada eksekusi method di Bean





## Contoh Join Point di Spring AOP

- Eksekusi method hello() di class HelloService
- Eksekusi semua method public di class HelloService
- Eksekusi semua method yang terdapat annotation @Test
- Eksekusi method di package service yang throw Exception
- Dan lain-lain
- Intinya adalah titik lokasi eksekusi method dengan kriteria tertentu, sehingga bisa melintasi satu atau lebih method dan object



Pointcut



# Pointcut

- Pointcut adalah predikat yang cocok dengan Join Point
- Secara sederhana, Pointcut merupakan kondisi yang digunakan untuk menentukan Join Point
- Dan ketika kondisi terpenuhi, maka Aspect akan mengeksekusi Advice (akan dibahas di materi sendiri)
- Untuk membuat Pointcut, kita perlu menggunakan annotation Pointcut
- <https://javadoc.io/doc/org.aspectj/aspectjrt/latest/org/aspectj/lang/annotation/Pointcut.html>



## Code : Pointcut

```
no usages new *
@Aspect
public class LogAspect {

    no usages new *
    @Pointcut("TODO_change expression")
    public void helloServiceMethod() {
    }

}
```

You, Moments ago • Uncommitted changes

---

# Pointcut Expression



# Pointcut Expression

- Saat kita membuat Pointcut, maka kita harus menambahkan expression yang berisi kondisi untuk Join Point nya
- Misal kita ingin membuat Pointcut untuk semua method di class HelloService, maka kita harus buat kondisi tersebut dalam bentuk Pointcut Expression
- AspectJ sebenarnya mendukung banyak sekali Pointcut Expression, namun Spring AOP hanya mendukung yang berhubungan dengan eksekusi method



## Daftar Pointcut Expression (1)

Expression	Keterangan
execution	eksekusi method
within	object sesuai yang ditentukan
this	bean reference adalah instance tipe yang ditentukan
target	object adalah instance dari tipe yang ditentukan
args	argument method adalah instance dari tipe yang ditentukan



## Daftar Pointcut Expression (2)

Expression	Keterangan
@target	object memiliki annotation yang ditentukan
@args	arguments method memiliki annotation yang ditentukan
@within	method di object yang memiliki annotation yang ditentukan
@annotation	method memiliki annotation yang ditentukan
bean	object dengan nama bean sesuai yang ditentukan





## Kode : Pointcut Expression

```
no usages new *  
✓ @Aspect  
  @Component  
  public class LogAspect {  
  
    1 usage new *  
    @Pointcut("target(programmerzamannow.aop.service.HelloService)")  
    public void helloServiceMethod() {  
    }  
  }
```

---

# Advice



# Advice

- Advice adalah aksi yang dilakukan oleh Aspect pada Join Point
- Terdapat banyak sekali jenis Advice, misal Before, After, dan Around



## Jenis Advice

Advice	Keterangan
Before	Aspect akan menjalankan aksi sebelum Join Point
AfterReturning	Aspect akan menjalankan aksi setelah Join Point return secara normal
AfterThrowing	Aspect akan menjalankan aksi setelah Joint Point throw exception
After	Aspect akan menjalankan aksi setelah selesai Join Point, After harus bisa menangani return normal atau throw exception
Around	Aspect memiliki kesempatan untuk menjalankan aksi sebelum dan setelah



# Advices Annotation

- Semua jenis Advice direpresentasikan dalam annotation di package `org.aspectj.lang.annotation`
- <https://javadoc.io/doc/org.aspectj/aspectjrt/latest/org/aspectj/lang/annotation/package-summary.html>
- Saat menggunakan Advice, kita harus tentukan Pointcut yang akan kita gunakan, caranya dengan menyebutkan nama method dari Pointcut nya



## Kode : Before

```
✓ @Aspect
  @Component
  @Slf4j
  public class LogAspect {

    1 usage new *
    @Pointcut("target(programmerzamannow.aop.service.HelloService)")
    ✓ public void helloServiceMethod() {
      }

    new *
    @Before("helloServiceMethod()")
    ✓ public void beforeHelloServiceMethod() {
      ✓ log.info("Before HelloService Method");
    }
  }
```

---

# Advice Parameter



# Advice Parameter

- Saat kita membuat Advice, kita juga bisa mendapat informasi dari detail eksekusi method nya dari object JoinPoint
- Kita bisa tambahkan parameter JointPoint di method Advice yang kita buat
- <https://javadoc.io/doc/org.aspectj/aspectjrt/latest/org/aspectj/lang/JoinPoint.html>





## Kode : Advice Parameter

```
@Aspect
@Component
@Slf4j
public class LogAspect {

    1 usage new *
    @Pointcut("target(programmerzamannow.aop.service.HelloService)")
    public void helloServiceMethod() {
    }

    new *
    @Before("helloServiceMethod()")
    public void beforeHelloServiceMethod(JoinPoint joinPoint) {
        String className = joinPoint.getTarget().getClass().getName();
        String methodName = joinPoint.getSignature().getName();
        Log.info("Before " + className + "." + methodName + "()");
    }
}
```

---

# Proceeding Join Point



# Proceeding Join Point

- Khusus untuk Advice dengan jenis Around, maka kita gunakan parameter `ProceedingJoinPoint`, hal ini karena untuk Around, kita bisa melakukan sebelum dan setelah
- Dimana untuk mengeksekusi method aslinya dari Join Point, kita harus memanggil method `ProceedingJoinPoint.proceed(args)`
- <https://javadoc.io/doc/org.aspectj/aspectjrt/latest/org/aspectj/lang/ProceedingJoinPoint.html>



## Kode : Advice Around

```
new *
@Around("helloServiceMethod()")
public Object aroundHelloServiceMethod(ProceedingJoinPoint joinPoint) throws Throwable {
    String className = joinPoint.getTarget().getClass().getName();
    String methodName = joinPoint.getSignature().getName();
    try {
        log.info("Around Before " + className + "." + methodName + "()");
        return joinPoint.proceed(joinPoint.getArgs());
    } catch (Throwable throwable) {
        log.info("Around Error " + className + "." + methodName + "()");
        throw throwable;
    } finally {
        log.info("Around Finally " + className + "." + methodName + "()");
    }
}
```

---

# Pointcut Expression Format



# Pointcut Expression Format

- Sebelumnya kita sudah coba menggunakan Pointcut Expression untuk target
- Tiap jenis Pointcut memiliki format sendiri-sendiri, dan yang paling sering digunakan biasanya adalah execution



# Non Execution

- Untuk format yang Pointcut Expression yang buka execution sangat sederhana, cukup sebutkan nama target nya
- Target juga bisa menggunakan regex jika kita mau ke lebih dari satu Type



## Contoh Non Execution

- `within(com.xyz.service.*)` : Semua method di bean di package service
- `within(com.xyz.service..*)` : Semua method di bean di package service dan di sub package nya
- `target(com.xyz.service.AccountService)` : Semua method di bean AccountService
- `args(java.lang.String, java.lang.String)` : Semua method di bean yang memiliki dua parameter String
- `@target(org.springframework.transaction.annotation.Transactional)` : Semua method yang memiliki annotation Transactional
- `bean(traceService)` : Semua method di bean dengan nama traceService
- `bean(*Service)` : Semua method di bean dengan akhiran Service





# Execution

- Untuk execution, format expression nya lebih kompleks, yaitu dengan format :
- `execution(modifier-pattern type-patter.method-pattern(param-pattern) throws-pattern)`
- <https://www.eclipse.org/aspectj/doc/released/progguide/semantics-pointcuts.html>



## Contoh Execution

- `execution(public * *(..))` : Semua method public
- `execution(* set*(..))` : Semua method dengan prefix set
- `execution(* com.xyz.service.AccountService.*(..))` : Semua method di class AccountService
- `execution(* com.xyz.service.*.*(..))` : Semua method di package service
- `execution(* com.xyz.service..*.*(..))` : Semua method di package service dan sub package nya



## Kode : Execution

```
1 usage new *
@Pointcut("execution(* programmerzamannow.aop.service.HelloService.*(java.lang.String))")
public void pointcutHelloServiceStringParam() {
}

new *
@Before("pointcutHelloServiceStringParam()")
public void logStringParameter(JoinPoint joinPoint) {
    String value = (String) joinPoint.getArgs()[0];
    log.info("Execute method with parameter : " + value);
}
```

---

# Multiple Pointcut



# Multiple Pointcut

- Saat kita menggunakan Pointcut atau Advice, kita bisa menggunakan lebih dari satu Pointcut Expression
- Hal ini kadang bermanfaat ketika kita mau melakukan kombinasi untuk beberapa Pointcut sehingga lebih mudah digunakan
- Misal kita membuat pointcut khusus untuk package service
- Lalu kita membuat pointcut khusus untuk bean dengan suffix Service
- Lalu kita membuat pointcut khusus untuk public method
- Kita bisa gabung semuanya sehingga terbentuk pointcut baru, package service, semua bean yang suffix nya Service dan method nya public
- Kita bisa gunakan tanda && untuk menggabungkan Pointcut



## Kode : Multiple Pointcut

```
1 usage new *
@Pointcut("execution(* programmerzamannow.aop.service.*(..))")
public void pointcutServicePackage() {}

1 usage new *
@Pointcut("bean(*Service)")
public void pointcutServiceBean() {}

1 usage new *
@Pointcut("execution(public * *(..))")
public void pointcutPublicMethod() {}

no usages new *
@Pointcut("pointcutServicePackage() && pointcutServiceBean() && pointcutPublicMethod()")
public void publicMethodForService() {}
```



## Kode : Advice

```
1 usage new *  
@Pointcut("pointcutServicePackage() && pointcutServiceBean() && pointcutPublicMethod()")  
public void publicMethodForService() {  
}  
  
new *  
@Before("publicMethodForService()")  
public void logAllServiceMethod() {  
    log.info("Log for all service methods");  
}
```

---

# Passing Parameter





# Passing Argument

- Saat kita membuat Advice, kadang kita ingin menangkap data parameter yang ada di Joint Point
- Sebenarnya kita bisa menggunakan object `JointPoint.getArgs()`, namun itu datanya berubah `Object[]`
- Kita bisa memanfaatkan Pointcut Expression `args` untuk mengambil data parameter, dan mengirimnya ke method Advice



# Cara Mengirim Parameter

- Cukup gunakan `args(value)`, artinya parameter akan dikirim ke parameter di advice dengan nama `value`
- `args(value1, value2)`, artinya parameter akan dikirim ke parameter `value1` dan `value2` di advice
- Jika kita hanya peduli dengan parameter awal, kita bisa gunakan `args(value1, value2,...)`



## Kode : Passing Parameter

```
1 usage new *
@Pointcut("execution(* programmerzamannow.aop.service.HelloService.*(java.lang.String))")
public void pointcutHelloServiceStringParam() {
}

new *
@Before("pointcutHelloServiceStringParam() && args(name)")
public void logStringParameter(String name) {
    log.info("Execute method with parameter : " + name);
}
```